

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Takkalalla Kab. Wajo dilakukan dengan cara *pertama*, guru menyusun bahan ajar sesuai materi yang akan diajarkan dan siswa menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan. *Kedua*, mendiskusikan bahan materi belajar dengan membuat kelompok kecil, tujuan dilakukannya berdiskusi kecil adalah agar memberikan stimulus bagi siswa. *Ketiga* yaitu melibatkan siswa untuk melihat, mendengar dan mengawasi praktik yang dilakukan untuk ditirukan oleh siswa. *Keempat* memberikan motivasi kepada siswa, memberikan rasa untuk percaya diri dan dorongan semangat .
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Takkalalla Kab. Wajo, yaitu:

- a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung metode demonstrasi adalah semua faktor yang sifatnya mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, terjadinya sesuatu diantaranya, keseriusan peserta didik dipusatkan, tempat pelaksanaan, materi pendidikan agama Islam mudah di demonstrasikan seperti shalat, kurikulum 2013.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat metode demonstrasi adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Diantaranya, memerlukan persiapan yang lebih matang, demonstrasi memerlukan peralatan, demonstrasi memerlukan guru khusus, waktu jam pelajaran terbatas, siswa kurang serius.

***B. Implikasi***

1. Hendaknya guru PAI lebih meningkatkan kreatifitas dalam pemilihan metode dan penggunaan alat dalam proses pembelajaran terkhusus dalam pemberian materi shalat.
2. Hendaknya guru PAI lebih meningkatkan kegiatan bimbingan praktek shalat, dilakukan secara berulang agar peserta didik benar-benar memahami tata cara pelaksanaan praktek shalat.
3. Hendaknya penilaian tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja akan tetapi melibatkan kepala sekolah, guru umum lainnya bahkan orang tua dan masyarakat sekitar, dengan tujuan penilaian tersebut akan menjadi bahan acuan untuk lebih meningkatkan lagi kinerja dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang metode demonstrasi materi shalat.